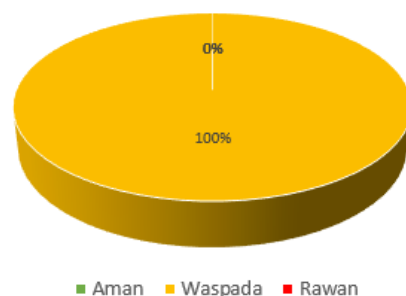


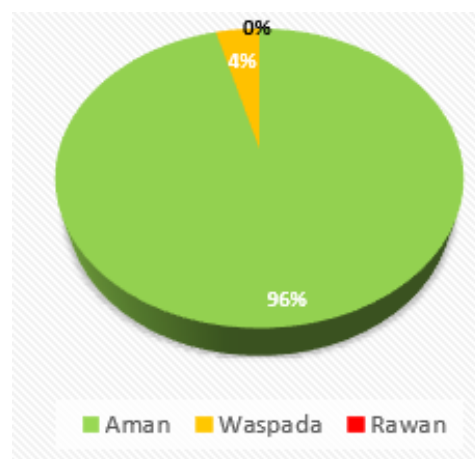
**SITUASI PANGAN DAN GIZI KABUPATEN SUMBAWA
BERDASARKAN HASIL ANALISIS SKPG
BULAN FEBRUARI 2022**

NO	KECAMATAN	INDIKATOR		
		Ketersediaan	Akses	Pemanfaatan
1	LUNYUK	WASPADA	AMAN	AMAN
2	ORONG TELU	WASPADA	AMAN	RENTAN
3	ALAS	WASPADA	AMAN	RENTAN
4	ALAS BARAT	WASPADA	AMAN	RENTAN
5	BUER	WASPADA	AMAN	RENTAN
6	UTAN	WASPADA	AMAN	RENTAN
7	RHEE	WASPADA	AMAN	RENTAN
8	BATULANTEH	WASPADA	WASPADA	WASPADA
9	SUMBAWA	WASPADA	AMAN	RENTAN
10	LABUHAN BADAS	WASPADA	AMAN	WASPADA
11	UNTER IWES	WASPADA	AMAN	RENTAN
12	MOYO HILIR	WASPADA	AMAN	WASPADA
13	MOYO UTARA	WASPADA	AMAN	RENTAN
14	MOYO HULU	WASPADA	AMAN	RENTAN
15	ROPANG	WASPADA	AMAN	RENTAN
16	LENANGGUAR	WASPADA	AMAN	RENTAN
17	LANTUNG	WASPADA	AMAN	RENTAN
18	LAPE	WASPADA	AMAN	AMAN
19	LOPOK	WASPADA	AMAN	AMAN
20	PLAMPANG	WASPADA	AMAN	RENTAN
21	LABANGKA	WASPADA	AMAN	RENTAN
22	MARONGE	WASPADA	AMAN	RENTAN
23	EMPANG	WASPADA	AMAN	RENTAN
24	TARANO	WASPADA	AMAN	WASPADA

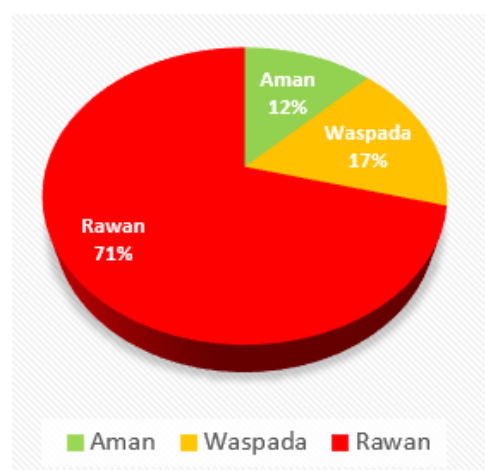
Persentase Kecamatan Berdasarkan Indeks Ketersediaan Pangan



Persentase Kecamatan Berdasarkan Indeks Akses Pangan



Persentase Kecamatan Berdasarkan Indeks Pemanfaatan Pangan



Berdasarkan Hasil Analisis pada indeks Ketersediaan pangan, situasi pangan dan gizi secara keseluruhan berada pada kondisi Waspada, Hal ini disebabkan karena luas tanam padi pada bulan Februari 2022 lebih rendah dari rerata Luas tanam padi bulan Februari lima tahun sebelumnya.

Berdasarkan Hasil Analisis pada indeks Akses pangan, situasi pangan dan gizi secara keseluruhan cenderung aman, hanya ada 1 kecamatan yang berada pada kondisi waspada. Hal ini menunjukkan harga beras cukup stabil dan tidak mengalami kenaikan.

Berdasarkan hasil analisis pada indeks Pemanfaatan Pangan, situasi pangan dan gizi cenderung rentan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya kecamatan dengan persentase jumlah bayi dan balita yang mengalami kenaikan berat badan di bawah 80% serta banyaknya kecamatan dengan persentase jumlah bayi dan balita yang tidak naik berat badan 2 kali berturut-turut.